

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer dan kepala bagian di masing-masing Rumah Sakit Swasta di Bandar Lampung. Adapun kriteria Rumah Sakit Swasta yang dipilih adalah Rumah Sakit Swasta Umum (*not specific*). Di wilayah Bandar Lampung terdapat enam Rumah Sakit Swasta Umum dan hanya diambil sebanyak tiga Rumah Sakit Swasta Umum. Rumah sakit yang terpilih yaitu Rumah Sakit Immanuel, Graha Husada, dan Urip Sumoharjo. Sebanyak 55 responden mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Responden di Rumah Sakit Swasta (Umum)

No	Nama Rumah Sakit	Responden
1	Graha Husada	19
2	Immanuel	25
3	Urip Sumoharjo	11
Jumlah		55

Sumber: Data primer, diolah. 2014.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria yang digunakan, yaitu:

1. Rumah sakit tersebut merupakan rumah sakit swasta yang berkedudukan di Bandar Lampung dan bukan merupakan rumah sakit milik pemerintah.
2. Rumah sakit tersebut adalah Rumah Sakit Swasta Umum (*not specific*).
3. Manajer dan Kepala Bagian yang dipilih adalah yang pernah berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penelitian lapangan (*field research*). Data ini diambil dari para manajer dan kepala bagian yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran di Rumah Sakit Swasta Bandar Lampung. Pengumpulan data diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada para manajer dan kepala bagian yang terkait.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini menggunakan metode survey kuesioner yang akan dibagikan kepada responden. Survey kuesioner ini berupa suatu kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada suatu nilai (Sekaran, 2006 dalam Nurcahyani, 2010). Dalam penelitian ini digunakan tiga macam variabel penelitian, yaitu variabel terikat, variabel bebas, dan variabel moderasi.

1. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial.
2. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang memberikan pengaruh baik positif maupun negatif terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah partisipasi anggaran.
3. Variabel moderasi (*moderating variable*) adalah variabel yang memengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja, *locus of control* , dan motivasi kerja.

3.4.2 Definisi Variabel Operasional

3.4.2.1 Partisipasi Anggaran

Variabel partisipasi penyusunan anggaran sebagai variabel independen dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh keterlibatan manajer, pengaruh yang dirasakan dan kontribusi manajer dalam proses anggaran. Setiap responden diminta untuk menjawab 5 (lima) item pertanyaan yang dipakai untuk mengukur partisipasi dengan menggunakan skala Likert lima poin, dimana skor terendah (poin 1) menunjukkan partisipasi sangat sedikit, sedangkan skor tinggi (poin 5) menunjukkan partisipasi sangat banyak. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Adrianto (2008).

3.4.2.2 Kinerja Manajerial

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan,

pengalaman, kesungguhan serta waktu. Dalam penelitian ini, kinerja akan dikaitkan dengan konsep kinerja manajemen berdasarkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, dan delegasi. Ada 10 (sepuluh) item pertanyaan yang dipakai untuk mengukur kinerja manajerial dengan menggunakan skala Likert lima poin, dimana skor terendah (poin 1) menunjukkan kinerja sangat rendah, sedangkan skor tinggi (poin 5) menunjukkan kinerja sangat tinggi. Kuesioner ini didopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Adrianto (2008).

3.4.2.3 Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja disini merupakan hal yang bersifat individual. Masing-masing individu organisasi pasti memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem dan nilai pada semua organisasi, kepuasan kerja selalu mendapatkan tempat yang sangat penting bagi perilaku organisasi. Pengukuran variabel ini menggunakan 10 (sepuluh) buah pertanyaan dengan skala Likert satu sampai dengan lima dimana skor terendah (poin 1) menunjukkan sangat tidak setuju atas kepuasan kerja, sedangkan skor tinggi (poin 5) menunjukkan sangat setuju atas kepuasan kerja. Kuesioner ini didopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Adrianto (2008).

3.4.2.4 *Locus of Control*

Locus of control didefinisikan sebagai suatu karakter yang menerangkan perbedaan individu dalam sebuah kepercayaan yang digeneralisasikan dalam kekuatan pengendalian *internal* dan *eksternal*. Instrument yang di gunakan dalam penelitian ini adalah instrument yang dikembangkan oleh La rosa (1986) dalam

Ridwan (2011). Terdapat lima butir pertanyaan yang akan mengukur tingkat *locus of control* dari responden. Setiap pertanyaan terdiri dari lima skala likert. Skala likert 1 menunjukkan tingkat sangat tidak setuju atas *locus of control internal* yang dimiliki dan skala likert 5 menunjukkan tingkat sangat setuju atas *locus of control internal* yang dimiliki.

3.4.2.5 Motivasi Kerja

Motivasi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai derajat sampai dimana seorang individu ingin dan berusaha untuk melaksanakan suatu tugas dengan baik (Ghozali, 2002) dalam (Adrianto, 2008). Masing-masing bagian dari instrumen motivasi untuk pengukurannya menggunakan sepuluh item pertanyaan dengan skala likert lima poin. Dimana skor terendah (poin 1) menunjukkan sangat tidak setuju atas motivasi kerja yang dimiliki, sedangkan skor tinggi (poin 5) menunjukkan sangat setuju atas motivasi kerja yang dimiliki. Kuesioner ini didopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Adrianto (2008).

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi moderasi melalui metode analisis regresi berjenjang (*hierarchical regression analysis*), hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan variabel moderating (Jogiyanto, 2010). Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Scienci*). Sebelum dilakukan *hierarchical regression analysis*, terlebih dahulu harus dilakukan beberapa uji, yaitu seperti analisis statistik deskriptif, uji validitas, dan uji reliabilitas.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian, yaitu partisipasi anggaran, kinerja manajerial, kepuasan kerja, *locus of control*, dan motivasi kerja. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik data yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya (Jogiyanto, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan kisaran teoritis, kisaran aktual, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, modus, dan frekuensi.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang ada (disusun) valid atau tidak. Untuk kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan seperti yang digunakan dalam penelitian ini, makna valid berarti setiap butir pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi. Ukuran keterkaitan itu sendiri dicerminkan oleh korelasi jawaban antar pertanyaan. Pertanyaan yang memiliki korelasi yang rendah dengan butir pertanyaan lain dinyatakan tidak valid. (Sujianto, 2009 dalam Mattola, 2011). Uji Validitas dilakukan dengan cara melihat korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai r hitung $> r$ tabel. Teknik yang digunakan untuk pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment pearson*.

3.5.2.2 Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang telah melalui pengujian validitas dan yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian (kuesioner) dilakukan untuk menguji apakah hasil pengukuran dapat dipercaya, dalam hal ini jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Nurchayani, 2010). Teknik yang digunakan untuk pengujian reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Teknik ini dikembangkan oleh Cronbach untuk menghasilkan korelasi reliabilitas alpha, dan merupakan teknik pengujian konsistensi reliabilitas antara item-item yang terpopuler, serta menunjukkan indeks konsistensi yang sempurna. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai *Alpha cronbach* $> 0,6$.

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan metode analisis regresi berjenjang (*hierarchical regression analysis*), yang terdiri dari regresi linear sederhana dan uji moderasi. Sebelum menguji hipotesis maka akan dilakukan uji Goodness of Fit.

3.6.1 Uji *Goodness of Fit*

Pengujian *goodness of fit* merupakan pengujian untuk menentukan apakah suatu himpunan frekuensi yang diharapkan sama dengan frekuensi yang diperoleh dari suatu distribusi, seperti distribusi binomial, poisson, normal, atau dari perbandingan lain. Pengujian ini dilakukan untuk melihat kecocokan model penelitian dengan melihat nilai signifikan. Apabila nilai sig. $< 0,05$, maka variabel tersebut cocok atau layak untuk digunakan.

3.6.2 Uji Hipotesis

Untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial (hipotesis 1) menggunakan regresi linear sederhana. Sedangkan untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan kepuasan kerja sebagai variabel *moderating* (hipotesis 2), pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui motivasi kerja sebagai variabel *moderating* (hipotesis 3), pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui motivasi kerja sebagai variabel *moderating* (hipotesis 4), menggunakan uji moderasi. Jadi, model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_1 * X_2 + \beta_6 X_1 * X_3 + \beta_7 X_1 * X_4 + e.$$

Keterangan :

Y = Kinerja manajerial

X₁ = Partisipasi anggaran

X₂ = Kepuasan Kerja

X₃ = *Locus of Control*

X₄ = Motivasi Kerja

X₁X₂ = Interaksi antara partisipasi anggaran dan kepuasan kerja

X₁X₃ = Interaksi antara partisipasi anggaran dan *locus of control*

X₁X₄ = Interaksi antara partisipasi anggaran dan motivasi kerja

α = Konstanta

β_{1-7} = Koefisien regresi

e = Standar error

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.